

# **PERANAN GURU PEMBIMBING KHUSUS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS INKLUSIF**

*(Penelitian Deskriptif tentang Peran Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar  
Berbasis Inklusif di Jawa Barat )*

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



**Oleh**

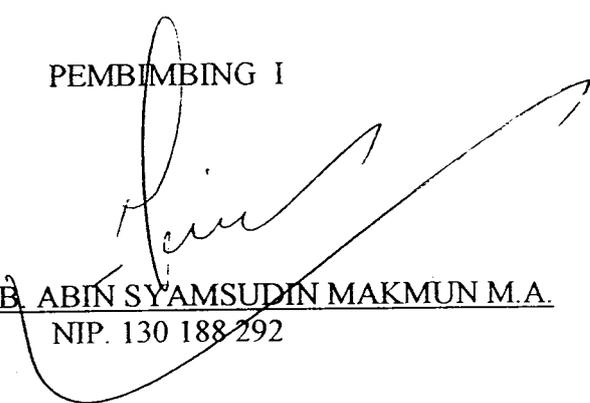
**Utin Kurnaedi  
NIM . 049420**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2006**



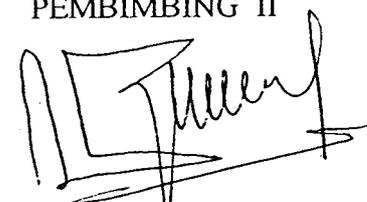
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



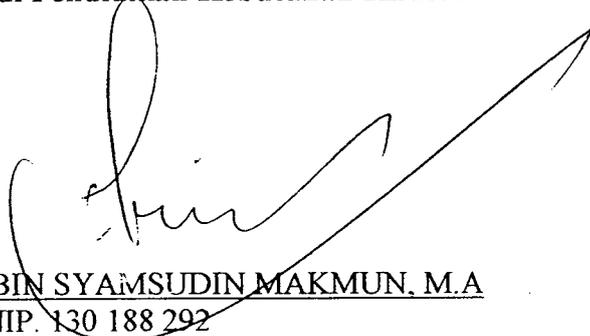
PROF. DR. H. TB. ABIN SYAMSUDIN MAKMUN M.A.  
NIP. 130 188 292

PEMBIMBING II



DR. JUANG SUNANTO, M.A.  
NIP. 131 664 391

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



PROF. DR. H. TB. ABIN SYAMSUDIN MAKMUN, M.A  
NIP. 130 188 292



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “PERANAN GURU PEMBIMBING KHUSUS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS INKLUSIF ( Penelitian Deskriptif tentang Peran Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Berbasis Inklusif di Jawa Barat)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006  
Yang Membuat Pernyataan



Utin Kurnaedi  
NIM.049420



## ABSTRAK

Penelitian ini tentang "Peranan Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Berbasis Inklusif". Ide penelitian ini didasarkan pada permasalahan tentang peran guru pembimbing khusus di sekolah dasar pendidikan inklusif. Dengan adanya pergeseran paradigma baru mengenai pendidikan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus untuk bersekolah bersama teman sebaya berimplikasi pada pentingnya kehadiran guru pembimbing khusus di sekolah dasar reguler. Kehadiran guru pembimbing khusus sangat didambakan oleh guru-guru kelas untuk mendiskusikan permasalahan yang sedang dihadapi di semua sekolah reguler yang berada di Jawa Barat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian, "Bagaimanakah Peranan Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Reguler Berbasis Inklusif di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah guru pembimbing khusus yang ditugaskan di sekolah dasar uji coba pendidikan inklusif di Jawa Barat yang seluruhnya guru pembimbing khusus tersebut berasal dari sekolah SLB baik Negeri maupun Swasta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sebagian besar (60,8%) Guru Pembimbing Khusus melakukan asesmen; (2) sebagian (48,8%) Guru Pembimbing Khusus tidak mengajar; (3) Pada umumnya (60,67%) Guru Pembimbing Khusus melaksanakan evaluasi di Sekolah; (4) Kegiatan Guru Pembimbing Khusus baru sebagian (55,17%) yang menjadi konsultan di Sekolah Dasar Pendidikan Inklusif di Jawa Barat.

Berdasarkan temuan tersebut direkomendasikan kepada guru pembimbing khusus untuk tetap komitmen dalam berperan membantu anak berkebutuhan khusus dan bertukar pengalaman dengan guru kelas serta meningkatkan pemahaman anak berkebutuhan khusus kepada pihak sekolah dan guru kelas untuk menciptakan sekolah yang inklusif serta memberikan rekomendasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk tetap mendukung program ini agar tetap terjalin kerjasama guru pendidikan khusus, guru reguler serta pihak terkait dalam meningkatkan pendidikan inklusif.

## **ABSTRACT**

This research is titled "The Role of Specialized Teacher in Elementary School which based on Inclusive Education". This research based on the issue of the roles of specialized teacher in inclusive education elementary school. The paradigm friction concerning education for children with special needs to have the same education and school with other children has implied to the important of the presence of specialized teacher in regular elementary school. Their presence furthermore is needed to discuss educational matters in regular schools across West Java province. This background lead to the question "How's the role of specialized teacher in regular elementary school which based on inclusive education in West Java?". This research is using quantitative approach with descriptive method. The respondents are specialized teachers from private and public Special Need Schools (SLB) whom placed in experimental inclusive education elementary school across West Java province.

The research has discovered that: (1) most (60,8%) of the specialized teachers are doing assessment; (2) some (48,8%) of specialized teachers are not teach; (3) in general (60,67%) specialized teachers are doing the evaluation at school; (4) only a part (55,27%) of specialized teacher who become consultant in elementary schools which based on inclusive education in West Java Province.

According to it, it is recommended to specialized teachers for retaining the commitment in assisting children with special needs and exchanging experience with regular class teacher in establishing inclusive education school. And it is recommended to Education Services of West Java Province Government to keep supporting this program so that the cooperation among specialized teachers, regular teachers, and other related institutions are improved in developing inclusive education.



## LEMBAR PENGHARGAAN

Puji Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Alloh SWT, karena berkat izinnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsudin Makmun, MA selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang telah banyak memberikan saran dan sumbangan pemikiran serta motivasi untuk membantu peneliti menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Juang Sunanto, M.A selaku pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah banyak memberikan sumbangan pemikiran untuk membantu peneliti membangun tesis ini lebih baik dan memberikan motivasi pada peneliti.
3. Seluruh staf dosen pada program studi pendidikan kebutuhan khusus yang telah banyak memberikan saran langsung ataupun tidak langsung kepada peneliti dalam menyelesaikan dan memperkaya tesis ini.
4. Braillo Norway Project yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program beasiswa kepada peneliti.
5. Kepada dinas pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat atas izin mengadakan penelitian dan surat rekomendasi yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam wilayah kerjanya.

6. Para kepala sekolah SD uji coba pendidikan inklusif yang telah memberikan informasi kepada peneliti.
7. Para GPK sekaligus teman sejawat yang dijadikan responden yang telah banyak membantu memenuhi kebutuhan peneliti.
8. Ibunda tercinta atas segala do'a siang dan malam serta kasih sayangnya memotivasi yang tinggi pada peneliti.
9. Istriku tercinta Pipih Suherti dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat serta kasih sayangnya kepada peneliti.
10. Keponakanku yang telah membantu kegiatan penyelesaian tesis ini.
11. Seluruh Sahabat Program Beasiswa Brailo Project dan Mandiri sebagai teman seperjuangan atas segala motivasi yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, terutama group cemara.
12. Sahabat-sahabat ikhwan DT Gerlong yang telah membantu menyelesaikan penelitian tesis ini.

Akhirnya peneliti juga memberikan ucapan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga amal ibadahnya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis



## KATA PENGANTAR

Berjalannya pendidikan inklusi di Jawa Barat bagi anak berkebutuhan khusus dan anak berkebutuhan pendidikan khusus menjadikan paradigma baru bagi dunia pendidikan pada umumnya. Terealisasinya pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus banyak mengundang perhatian semua pihak khususnya terjadinya pro dan kontra terutama di sekolah-sekolah reguler. Permasalahan yang timbul menjadikan dorongan bagi semua pemerhati pendidikan inklusif untuk bisa diselesaikan dan dipecahkan bersama menjadikan suasana pendidikan disekolah reguler yang ramah.

Beberapa tahun kebelakang terjadinya pergeseran pemikiran dalam pendidikan luar biasa. Siswa berkebutuhan khusus pada saat ini dibeberapa daerah tidak lagi ditempatkan pada sekolah yang terpisah, mereka yang tergolong mempunyai kebutuhan khusus tidak lagi menjadi generasi yang termarjinal. Mereka dapat belajar bersama dengan teman sebaya dalam satu kelas yang tidak terpisah untuk menciptakan keakraban diantara mereka sebagai manusia yang sama. Pemikiran inilah yang kemudian menjadi konsep pendidikan inklusif di Indonesia.

Dengan diberikannya kesempatan pada siswa berkebutuhan khusus untuk dapat belajar bersama disekolah reguler selama memungkinkan menciptakan perkembangan baru bagi anak tersebut terutama dalam perkembangan sosial. Kehadiran anak berkebutuhan khusus disekolah reguler tidak bermaksud menjadikan beban bagi sekolah tersebut karena dibeberapa sekolah itu tentunya

dihadirkan para guru pembimbing khusus yang telah dibekali pengetahuan sesuai dengan spesialis masing-masing anak berkebutuhan pendidikan khusus sehingga dapat membantu dan bekerja bersama-sama dengan guru kelas untuk mendidik para siswa.

Guru pembimbing khusus yang ada di Jawa Barat khususnya, merupakan tenaga profesional yang terdidik dan terlatih untuk dapat membantu guru kelas didalam menciptakan suatu pembelajaran yang ramah bagi semua siswa.

Kehadiran guru pembimbing khusus dan perannya di Sekolah Dasar inklusif menjadikan penyejuk hati bagi para guru reguler untuk dapat bersama-sama menanggulangi permasalahan dalam mendidik anak-anak di Sekolah.

Untuk mengetahui peranannya guru pembimbing khusus di Sekolah Dasar uji coba dapat ditelaah dalam tesis ini. Adapun uraian dalam tesis ini terbagi dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menggambarkan lingkup teoritik mengenai peranan guru pembimbing khusus. Bab III merupakan metodologi yang memaparkan masalah metode penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru pembimbing khusus dalam empat aspek yaitu asesmen, evaluasi, proses belajar mengajar dan konsultasi. Bab V merupakan kesimpulan implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

Peneliti menyadari kelemahan dan kekurangan dalam pembuatan tesis ini, sehingga mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna lebih menyempurnakan tesis ini. Akhirnya peneliti berharap agar hasil tesis ini dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan khususnya peran serta kinerja guru pembimbing khusus di Sekolah khususnya di Jawa Barat umumnya di Indonesia.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti untuk terciptanya tesis ini mendapat imbalan dari Allah SWT, dan menjadikan kebajikan dikemudian hari.

Bandung, Agustus 2006

Peneliti



# DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGHARGAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Variabel Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Metode .....	9
2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	9
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Pengolahan Data .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Prinsip Dasar Pendidikan Inklusif .....	13
B. Pendidikan Inklusif .....	17
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	17
2. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	19
C. Pengertian dan tugas Guru Pembimbing Khusus pada sekolah reguler .....	21
D. Pengertian Sekolah Dasar .....	23
E. Peranan Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Berbasis Inklusif .....	24
1. Pengertian Peranan Guru Pembimbing Khusus .....	24
2. Peranan Guru Pembimbing Khusus .....	24

3. Kompetensi Guru Pembimbing Khusus.....	29
4. Kompetensi tenaga kependidikan .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Metode Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengolahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Peran guru pembimbing khusus dalam asesmen.....	46
2. Peran guru pembimbing khusus dalam proses belajar mengajar ..	54
3. Peran guru pembimbing khusus dalam evaluasi .....	60
4. Peran guru pembimbing khusus dalam konsultasi .....	62
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
1. Guru pembimbing khusus perannya di sekolah reguler.....	72
2. Peran guru pembimbing khusus dalam asesmen .....	74
3. Peran guru pembimbing khusus dalam proses belajar mengajar ..	79
4. Peran guru pembimbing khusus dalam evaluasi .....	82
5. Peran guru pembimbing khusus dalam konsultasi .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Implikasi .....	88
C. Rekomendasi .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1. Kisi-kisi instrument penelitian (alat pengumpul data) .....	39
3.2. Rekapitulasi jumlah angket yang tersebar .....	42
4.3. Melakukan kegiatan identifikasi .....	46
4.4. Melakukan asesmen di sekolah .....	49
4.5. Keterlibatan tenaga ahli dalam asesmen .....	52
4.6. Mengajar anak berkebutuhan khusus .....	54
4.7. Persiapan materi mengajar .....	55
4.8. Melakukan kerjasama dalam pembelajaran .....	59
4.9. Mengajar melakukan evaluasi .....	60
4.10. Melakukan konsultasi dengan guru regular .....	62
4.11. Konsultasi dengan orangtua siswa .....	64
4.12. Konsultasi dengan instansi terkait .....	67



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
4.1. Tujuan GPK Melakukan Identifikasi .....	47
4.2. Format yang digunakan dalam Identifikasi .....	48
4.3. Waktu GPK Melaksanakan Asesmen .....	49
4.4. Tujuan GPK Melakukan Asesmen .....	50
4.5. Format yang digunakan dalam Asesmen .....	51
4.6. Tenaga Ahli yang dilibatkan GPK dalam Asesmen .....	52
4.7. Metode yang digunakan GPK dalam melakukan Asesmen .....	53
4.8. Tempat GPK mengajar anak berkebutuhan khusus .....	55
4.9. Cara menyiapkan materi khusus .....	56
4.10. Penggunaan alat bantu khusus pembelajaran .....	57
4.11. Metode yang digunakan dalam mengajar .....	58
4.12. Bentuk Kerjasama dan kegiatan yang dilakukan .....	59
4.13. Waktu yang digunakan untuk melakukan evaluasi .....	61
4.14. Cara Melakukan Evaluasi .....	61
4.15. Hal-hal yang dikonsultasikan dengan guru reguler .....	63
4.16. Cara melakukan konsultasi dengan guru reguler .....	64
4.17. Hal-hal yang dikonsultasikan GPK dengan orang tua siswa .....	65
4.18. Waktu melakukan konsultasi dengan orang tua siswa .....	66
4.19. Cara Melakukan konsultasi dengan orang tua siswa.....	67
4.20. Konsultasi terhadap instansi .....	68
4.21. Hal-hal yang dikonsultasikan dengan instansi pemerintah .....	69
4.22. Waktu GPK pada saat melakukan konsultasi .....	70
4.23. Cara melakukan konsultasi .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket pengumpulan data .....	94
2. Daftar profil responden .....	103
3. Informasi sekolah pendidikan inklusif .....	106
4. Jumlah SD uji coba pendidikan inklusif Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat .....	110
5. Surat izin penelitian dari PPS UPI .....	112
6. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat....	113
7. Surat keterangan dari Dinas Pendidikan up SubDin PLB Propinsi Jawa Barat .....	114
8. Daftar riwayat hidup .....	115

